



WEBINAR FORUM GURU BESAR ITB

**MEMBANGUN EKOSISTEM ENTREPRENEURSHIP
UNTUK MENDUKUNG
KEMAJUAN EKONOMI BANGSA**

Kadarsah Suryadi

Bandung, 24 Januari 2024



Global Trends

| 01

Kondisi Saat Ini

| 02

Rekomendasi

| 03

1

Global Trends



Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas). Peringatan Hakteknas setiap 10 Agustus ini Hakteknas merujuk pada pelaksanaan terbang perdana (first flight) pesawat N-250 Gatotkaca pada 10 Agustus 1995



UNESCO

World Declaration on Higher Education in 1988

- Developing **entrepreneurial skills and initiative** should become major Concerns of higher education



European Union

Lisbon Strategy in 2000

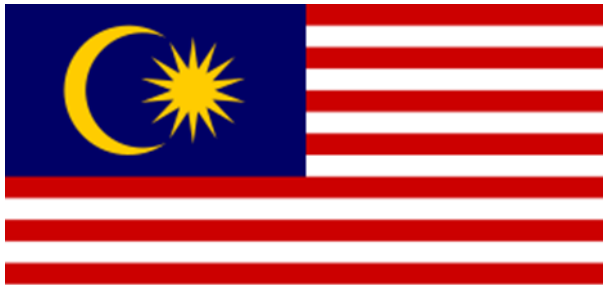
- **Entrepreneurship** is one of the **new basic skills** to be provided through **lifelong learning**



U.S.

Obama's Presidential Proclamation in 2012

- November is the National **Entrepreneurship** Month
- November 16th is the National **Entrepreneurs'** Day



Malaysia

National Higher Education Action Plan (2007-2010)

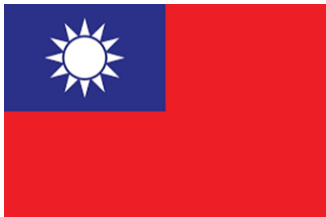
- To create an **ecosystem of entrepreneurship education** in higher learning institution is a must



China

Mass Entrepreneurship and Innovation

- Chinese Premier Li Keqiang first public call for **“mass entrepreneurship and innovation”** – September 2014
- Encourages mass **entrepreneurship and innovation** to foster a **new engine of growth** for greater social mobility, equity and justice January 2015, China created a 40-billion-yuan venture capital fund to help **innovative firms** in their early stages, especially in **emerging industries**



Taiwan

Promotion of Innovation and Entrepreneurship

- **“Innovation & Startups”** Project (2013) by the Ministry of Science and Technology (NT\$ 1 billion fund)
- **“Reform of Technological and Vocational Education”** Project (2013) by the Ministry of Education (NT\$500 million fund)
- **“Taiwan Silicon Technology”** Project (2015) by The Executive Yuan (NT\$ 3 billion fund)

Singapura



Grand design in education influenced by the economy and industry:

- **Develop and implement Industry Transformation Maps (ITMs)** - (6 clusters, 23 sectors, including education).
- **To meet the challenges of globalization,** Singapore's next generation must be both innovative and entrepreneurial.
- **Innovation** : leverage technology to drive innovation and value creation
- **Productivity** : shift toward higher value added activities
- **Skills and Jobs** : Equip Singaporean's with skills to support the shift to greater value creation.

Sumber : Bahan presentasi Mr AW Tuan Kee, Senior Director at Temasek Polytechnic, 2020 dan Hermawan Kartawijaya, President World Marketing Association, NTU, 2020



2

Kondisi Saat Ini

RASIO ENTREPRENEUR



Indonesia

BPS, baseline **2019**,
rasio entrepreneur
Indonesia baru 3,3% dan
setara 8,2 juta penduduk.



Malaysia & Thailand

Sementara itu, di tahun
2018, jumlah rasio
entrepreneur di Malaysia, dan
Thailand sudah mencapai di



Singapura

Tahun **2014** jumlah entrepreneur
di Singapura mencapai **7%** dan
saat ini Singapura rasio
entrepreneur **8,76%** dari total
penduduk

Global Entrepreneurship Index (GEI)



**Ranking 75
dari 137 Negara**

Ditinjau dari Global Entrepreneurship Index (GEI), Tahun 2022 kondisi Indonesia ini masih rendah, yaitu menempati urutan ke-75 dari 137 negara. GEI mengukur kemampuan suatu negara dalam menghasilkan entrepreneur.

Global Entrepreneurship Monitor (GEM)



**Ranking 36
dari 49 Negara**

Global Entrepreneurship Monitor (GEM) tahun 2022 menyatakan bahwa persentase individu dewasa di Indonesia yang terlibat aktivitas entrepreneurship melalui Total Early Entrepreneurial Activity (TEA) berada pada peringkat 36 dari 49 negara

3

Rekomendasi

ENTREPRENEURIAL ECOSYSTEM

**“Semakin banyak jumlah entrepreneur dalam suatu negara,
maka semakin maju ekonomi negara tersebut”**



REKOMENDASI

01. Penyediaan pusat-pusat pelatihan,

02. Penyediaan akses pendanaan, pinjaman lunak, keringanan pajak, serta insentif

03. Meningkatkan jumlah Science & Techno Park dan kerjasama peneliti dengan sektor industri

04. Pemberdayaan startup berbasis elektronik/digital

05. Memperkuat budaya inovasi dan Entrepreneurship; mencanangkan Hari Entrepreneur Nasional

06. Legal framework dan penyederhanaan peraturan serta birokrasi

REKOMENDASI

07. Penyediaan stimulus untuk membangun jejaring dan kolaborasi

08. Program Kompetisi dan hibah R&D Startup

09. Program bantuan ekspor

10. Hibah pengembangan regional

11. Meningkatkan kapasitas inovasi teknologi dan mengurangi biaya inovasi teknologi

01. Penyediaan pusat-pusat pelatihan,

Penyediaan pusat-pusat pelatihan, sarana digital dan nondigital yang mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat yang berminat untuk menjadi entrepreneur. Entrepreneur memerlukan keterampilan yang bervariasi dari mulai manajemen sampai pengembangan produk. Pemerintah diharapkan dapat berinvestasi dalam program pendidikan dan pelatihan untuk membantu para entrepreneur dalam mendapatkan pengetahuan yang mereka butuhkan. Sebagai contoh National Science and Technology Entrepreneurship Development Board (NSTEDB) di India menyediakan layanan pelatihan dan dukungan bagi para entrepreneur di area sains dan teknologi.

02. Penyediaan akses pendanaan, pinjaman lunak, keringanan pajak, serta insentif

Penyediaan akses pendanaan, pinjaman lunak, keringanan pajak, dan insentif lainnya bagi startup dan UMKM. Salah satu kendala terbesar bagi para entrepreneur pemula dan UMKM adalah akses untuk mendapatkan modal. Banyak entrepreneur yang memiliki ide besar, namun tidak memiliki sumber dana yang memadai untuk menjalankan ide-idenya menjadi kenyataan. Pemerintah diharapkan dapat membantu para entrepreneur melalui hibah, pinjaman lunak dan insentif keuangan. Skema ini menyediakan pinjaman lunak bagi UMKM dan startup berkaitan dengan pengembangan usaha. Pinjaman ini bermanfaat untuk modal kerja, pengadaan mesin/peralatan, dan pembelian material. Untuk itu diperlukan regulasi dan kebijakan hukum yang berpihak pada startup untuk membantu melakukan jejaring serta kolaborasi dengan para investor, calon market, mentor serta para entrepreneur lainnya. Selain itu, pemerintah dapat menyediakan insentif pajak bagi para investor yang membantu mendanai para startup. Insentif Pajak dan Penyediaan pinjaman lunak diharapkan dapat membantu startup dalam meningkatkan kemampuan modal kerja, penyediaan lapangan kerja, dan pengembangan ekonomi. Insentif pajak dapat berupa: keringanan biaya R&D, pengurangan pajak untuk biaya pembangunan startup, keringanan pajak untuk industri dan wilayah tertentu.

03. Meningkatkan jumlah Science & Techno Park dan kerjasama peneliti dengan sektor industri

Meningkatkan jumlah Science & Techno Park dan peningkatan kerjasama peneliti dengan sektor swasta baik dalam lingkup perguruan tinggi maupun di kawasan pemerintahan daerah. Skema ini menjadi sarana untuk mempertemukan para inovator dengan para investor serta calon market dan stake holders lainnya yang berhubungan dengan ekosistem entrepreneurship. Program ini merupakan skema dukungan untuk memajukan para entrepreneur berbasis inovasi sains dan teknologi. Skema ini dijalankan dengan menyediakan pendanaan, mentor, dan dukungan lain untuk memajukan para startup dan entrepreneur yang bekerja berdasarkan ide-ide inovatif.

04. **Pemberdayaan startup berbasis elektronik/digital**

Pemberdayaan startup berbasis elektronik/digital. Di era transformasi digital, banyak peluang inovasi dan entrepreneurship yang dipacu oleh perkembangan teknologi digital. Teknologi digital menjadi akselerator bagi peningkatan persaingan usaha. Untuk itu, diharapkan pemerintah menyediakan bantuan pendanaan dengan berbagai skema kepada para startup dan UMKM yang berbasis elektronik dan sektor teknologi informasi.

05. Memperkuat budaya inovasi dan Entrepreneurship; mencanangkan Hari Entrepreneur Nasional

Memperkuat budaya inovasi dan entrepreneurship dan mencanangkan Hari Entrepreneur Nasional. Pemerintah diharapkan dapat mempromosikan dan menumbuhkan budaya inovasi dengan berinvestasi dalam R&D dan memberikan insentif pajak bagi perusahaan yang investasi dalam teknologi baru. Sebagai benchmark, Research and Development Tax Credit di Amerika memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk mengajukan keringanan pajak sebagai kompensasi terhadap biaya R&D yang dikeluarkan. Pemerintah diharapkan dapat membangun dan menumbuhkan budaya entrepreneurship melalui kampanye kesadaran publik tentang pentingnya entrepreneurship. Selain itu, pemerintah dapat menyelenggarakan forum nasional sebagai pengakuan dan memberikan anugrah bagi para entrepreneur yang telah berkontribusi bagi kemajuan ekonomi negara. Sebagai contoh, pemerintah tingkat pusat maupun daerah dapat menyelenggarakan Pekan Kewirausahaan (Entrepreneurship Week) yang diselenggarakan setiap tahun. Acara ini bisa berupa pameran maupun pertemuan dengan menghadirkan para entrepreneur, investor, dan pakar dan berbagai kalangan baik nasional maupun internasional untuk bertukar pikiran dan karya yang didasarkan pada hasil inovasi terkini. Diharapkan pemerintah dapat mencanangkan Hari Entrepreneur Nasional sebagai sarana kampanye berkelanjutan untuk memajukan entrepreneurship.

06.

Legal framework dan penyederhanaan peraturan serta birokrasi

Membangun kerangka peraturan (legal framework) dan menyederhanakan peraturan serta birokrasi yang mendukung entrepreneurship. Entrepreneur sering berhadapan dengan regulasi yang kompleks. Pemerintah diharapkan dapat menyederhanakan regulasi dan birokrasi guna meringankan beban para entrepreneur pemula/startup dalam memulai usahanya. Kerangka peraturan (legal framework) yang akomodatif adalah hal yang mendasar untuk mendukung tumbuh dan berkembangnya entrepreneurship/ kewirauhaan. Pemerintah dapat menciptakan atmosfir hukum yang memihak kepada para entrepreneur melalui penyederhanaan proses pendaftaran badan usaha, perlindungan hak kekayaan intelektual, dan hal lain yang memudahkan para entrepreneur untuk menjalankan usahanya. Pemerintah dapat mengambil langkah untuk deregulasi peraturan yang memberatkan beban para entrepreneur, seperti membuat peraturan yang mempercepat pendaftaran badan usaha, dan dilakukan secara online dengan teknologi digital. Hal ini akan meringankan beban para entrepreneur dalam mengakses layanan regulasi

07. **Penyediaan stimulus untuk membangun jejaring dan kolaborasi**

Penyediaan stimulus untuk membangun jejaring dan kolaborasi. Entrepreneur memerlukan adanya jejaring dan kerjasama dengan entrepreneur lain, investor dan pakar untuk mendukung keberhasilan usahanya. Pemerintah diharapkan dapat mendukung pembangunan jejaring dan kerjasama melalui penyelenggaraan forum nasional maupun internasional untuk membangun peluang bagi para entrepreneur sehingga bisa bertemu dan bertukar ide serta pemikiran. Sebagai contoh, program inkubator dan akselerator dapat memberikan layanan mentoring, pelatihan dan pemberdayaan startup (para entrepreneur pemula). Selain itu, program ini dapat menyediakan layanan pembangunan jejaring, investor dan pakar yang membantu para startup untuk tumbuh dan berkembang sehingga bisa tumbuh dan berhasil usahanya secara berkelanjutan. Program inkubator dan akselerator berperan untuk penyediaan mentoring, pembukaan peluang membangun jejaring, dan akses sumber daya keuangan dan sumber daya lainnya. Selain itu program ini bertujuan untuk membangun ekosistem dan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dalam inkubator, startup yang telah lolos seleksi akan mendapatkan bantuan keuangan, penyediaan tempat kerja (working space), pendampingan dalam kegiatan usaha, dihubungkan dengan para investor/penyandang dana, dengan para pelanggan dan mitra usaha.

08. Program Kompetisi dan hibah R&D Startup

Program Kompetisi dan Hibah R&D Startup. Hibah ini bertujuan untuk meningkatkan kemajuan teknologi, pengembangan produk, dan inovasi. Startup diberi kesempatan untuk mengajukan proposal R&D untuk hibah pendanaan proyek penciptaan dan inovasi produk baru, inovasi proses dan jasa. Hibah dan kompetisi inovasi bertujuan untuk memotivasi para startup dalam menyelesaikan persoalan spesifik, dan mendukung sektor unggulan pemerintah. Para penerima hibah dan pemenang kompetisi akan mendapatkan bantuan dana, mentoring, peningkatan profil dan pembukaan hubungan dengan mitra potensial serta investor. Selain itu, program ini ditujukan untuk mendukung penyediaan bantuan keuangan bagi para startup dalam mengawali usahanya seperti: biaya pengembangan produk, penelitian pasar, business planning, dan pemasaran. Hibah startup akan sangat membantu dalam menjalankan kegiatan operasional, pembuatan prototype, dan memvalidasi model bisnis.

09. Program bantuan ekspor

Program bantuan ekspor. Program ini bertujuan untuk membantu peningkatan kapasitas ekspor baru startup yang fokus pada pasar internasional. Program ini menyediakan hibah atau bantuan pendanaan dalam penelitian pasar, misi perdagangan, pemasaran internasional, dan partisipasi dalam pameran perdagangan internasional. Program ini membantu para startup dalam meningkatkan akses terhadap pasar, membangun jejaring global dan membantu dalam penyelesaian kerumitan dalam kegiatan ekspor.

10. Hibah pengembangan regional

Hibah pengembangan regional. Program ini bertujuan untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi di wilayah yang belum maju melalui penyediaan hibah dan insentif untuk startup guna mendukung pertumbuhan ekonominya. Program hibah ini diharapkan dapat membuka peluang lapangan kerja, membangun stimulus ekonomi lokal, dan mengundang investasi di wilayah tersebut. Program ini turut mendukung integrasi serta konektivitas pusat dan daerah untuk implementasi pembangunan ekosistem entrepreneurship melalui sinergi dan kolaborasi dari semua stakeholder

11.**Meningkatkan kapasitas inovasi teknologi dan mengurangi biaya inovasi teknologi**

Meningkatkan kapasitas inovasi teknologi dan mengurangi biaya Inovasi teknologi; dengan cara mengurangi ketergantungan import bahan baku industri seperti antara lain: pengurangan import semikonduktor, bahan kimia dasar dsb. Sebagai contoh: Silika adalah bahan utama untuk semikonduktor (SC) dan sel surya (PV) untuk Pembangkit Listrik NZE (Net Zero Emission). Pembangunan industri semikonduktor dengan bahan baku endapan pasir silika (Silika NKRI sangat berlimpah) akan mengurangi ketergantungan import semi konduktor.

TERIMA KASIH